Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat

Volume 2, Number 2, April 2024 (Halaman 112 - 117)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.13147326

e-ISSN : 3024-8434

# SOSIALISASI PENINGKATAN POPULASI POHON BUAH – BUAHAN DI DESA SIDORUKUN

**Siti Hartati Yusida Saragih[1]✉, Nadia Putri Ad'ha[1], Sahat Parulian Sitorus[2], Rahmadani Pane[3], Rahmi Nazliah[4], Muhammad Khaibar Putra Adithia[5]**

*[1]Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu*
*[2,3]Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu*
*[4]Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu*
*[5]Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara*
✉*e-mail: yusida90.shys@gmail.com*

**Abstrak**

*Pohon buah-buahan digunakan sebagai alternatif Penghijauan di Desa Sidorukun. Banyak manfaat dimiliki oleh pohon buah-buahan. Disaat sekarang ini, banyak penduduk yang kekurangan pangan salah satunya sumber vitamin dari pohon buah-buahan. Studi ini bertujuan untuk mensosialisasikan keberagaman pohon buah-buahan serta untuk mengetahui populasi dan jenis pohon buah-buahan yang dominan di Desa Sidorukun. Kegiatan ini dilaksanakan pada April 2024 di Desa Sidorukun, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pohon buah-buahan di Desa Sidorukun terdiri dari Pisang, Rambutan, Matoa, Kedondong, Mangga, Buah Naga, Jambu Air, Kelengkeng, Jeruk Nipis, Jerut Purut, Pepaya, Durian, Jambu Jamaika, Manggis, Nanas, Jambu Batu, Sawo dan Belimbing. Populasi Pohon buah-buahan yang mendominasi Desa Sidorukun adalah Populasi Rambutan, Mangga dan Pisang.*

***Kata kunci*** *– populasi, pohon buah-buahan, keberagaman*

## Pendahuluan

Sidorukun merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sidorukun merupakan kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakter khusus dan atraksi untuk menjadi daerah tujuan yang diminati.

Populasi penduduk Indonesia yang melebihi 200 juta jiwa dengan pertumbuhan diatas 3 juta jiwa pertahun maka Indonesia membutuhkan suplai pangan yang tinggi setiap tahun. Salah satu kesulitan negara dalam memenuhi kebutuhan pangan karena ketergantungan pada beras sebagai pangan utama masih terlalu tinggi dengan angka konsumsi.

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, penting menjelaskan definisi populasi secara jelas dan akurat [1].

Desa Sidorukun merupakan suatu areal yang ditumbuhi berbagai jenis pohon penghasil berbagai jenis buah – buahan. Semua jenis pohon yang ada pada desa Sidorukun ini merupakan hasil penanaman masyarakat di perkarangan rumah maupun ladang mereka. Keanekaragaman jenis pohon buah-buahan sangatlah penting, Desa Sidorukun memiliki berbagai jenis pohon penghasil buah- buahan konsumsi, salah satunya dapat dimakan.

Namun disaat sekarang ini banyak penduduk yang kekurangan pangan, salah satunya sumber vitamin dari buahan-buahan

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat

Volume 2, Number 2, April 2024 (Halaman 112 - 117)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.13147326

e-ISSN : 3024-8434

dan sampai saat ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya peningkatan populasi pohon buah-buahan di Desa Sidorukun.

## Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan di Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Pengabdian dilaksanakan pada bulan April 2024.

Metode yang dilakukan meliputi sosialisasi dan survei terhadap pohon buah-buahan di sepanjang jalur Desa Sidorukun. Selanjutnya pada setiap jalur pengamatan dilakukan eksplorasi terhadap pohon penghasil buah-buahan yang ada pada 50 rumah tangga (Gambar 1).



Gambar 1. Kondisi populasi buah-buahan di desa Sidorukun

## Hasil dan Pembahasan

Pohon buah-buahan banyak dijumpai di pekarangan warga sepanjang jalan utama Desa Sidorukun, pekarangan warga cukup luas untuk ditanami pohon buah-buahan.

Di pedesaan, pekarangan bukan hanya sebagai sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga sebagai dasar ekonomi rumah tangga. Pengembangan tanaman buah-buahan di pekarangan mempunyai peranan penting dalam peningkatan pendapatan petani, perbaikan gizi masyarakat, pengembangan indrustri rumah tangga, serta melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan [2].

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada areal Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu, diketahui bahwa terdapat berbagai macam jenis pohon buah-buahan pada 50 rumah. Adapun jenis-jenisnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis pohon buah-buahan di rumah warga

| No | Nama | Jenis pohon buah-buahan |
|---|---|---|
| 1 | Misman Sinarta | Pisang, Matoa, Rambutan, Kedondong, Mangga |
| 2 | Suhud | Rambutan, Jambu air, Buah naga, Pisang |
| 3 | Hendri Sunardi | Kelengkeng, Jambu air, Jeruk kasturi, |
| 4 | Suherman | Pepaya, Pisang, Mangga, Matoa |
| 5 | Sunaryo | Rambutan, Jambu jamaika, Durian, Mangga |

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat

Volume 2, Number 2, April 2024 (Halaman 112 - 117)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.13147326

e-ISSN : 3024-8434

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Aseng | Rambutan, Jeruk purut, Jambu jamaika |
| 7 | Hamzah Sirait | Mangga, Jambu air, Pepaya |
| 8 | Ragiem | Manggis, Buah naga, Pepaya, Rambutan |
| 9 | Maskur | Pisang, Nanas, Rambutan, Mangga |
| 10 | Solihin | Pisang, Rambutan, Jambu batu, Sawo |
| 11 | Sudarsono | Mangga, Rambutan |
| 12 | Ingan Malam Tarigan | Mangga, Pepaya |
| 13 | Suparman | Mangga |
| 14 | Jasman | Kelengkeng |
| 15 | Hasan | Rambutan, Pepaya, Matoa |
| 16 | Mamad | Jambu batu, Jambu air, Mangga, Rambutan |
| 17 | Sukendi | Pisang, Jambu batu, Rambutan |
| 18 | Hadi Marzuki | Jambu air, Kelengkeng |
| 19 | Agus | Jambu jamaika, Jambu air, Rambutan, Mangga |
| 20 | Junaidi | Jambu air, Jambu jamaika |
| 21 | Satimin | Kelengkeng, Rambutan, Pisang |
| 22 | Ponidi | Rambutan |
| 23 | Jurik | Rambutan, Mangga |
| 24 | ZulFahri | Mangga, Kelengkeng, Matoa, Jeruk nipis |
| 25 | Nasirin | Buah naga |
| 26 | Suparji | Sawo |
| 27 | Herman | Matoa, Buah naga, Rambutan |
| 28 | Sugeng | Rambutan, Pisang |
| 29 | Mursadi | Rambutan |
| 30 | Mujiaseh | Rambutan, Matoa |
| 31 | Parsimin | Pisang |
| 32 | Beni | Mangga, Jambu air, Rambutan |
| 33 | Sudarmanto | Rambutan |
| 34 | Karsiman | Rambutan, Jambu air, Mangga |
| 35 | Mesman Bawok | Mangga |
| 36 | Sungatmin | Mangga |
| 37 | Supar | Buah naga, Mangga |
| 38 | Alit | Jambu air |
| 39 | Ngadimin | Kelengkeng |
| 40 | Suparmin | Matoa, Rambutan |
| 41 | Sitta | Belimbing, Mangga |
| 42 | Lenang | Jambu air |
| 43 | Dewik | Pisang, Rambutan |

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat

Volume 2, Number 2, April 2024 (Halaman 112 - 117)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.13147326

e-ISSN : 3024-8434

| | | |
|---|---|---|
| 44 | Ali | Rambutan, Pisang |
| 45 | Mina | Rambutan |
| 46 | Sakiyok | Sawo |
| 47 | Riki Nasution | Pepaya |
| 48 | Imam Bukhori | Belimbing, Mangga |
| 49 | Surya | Mangga, Rambutan |
| 50 | Atan | Rambutan, Pisang |

Berdasarkan tabel diatas, Desa Sidorukun memiliki beraneka ragam pohon buah-buahan. Pohon penghasil buah-buahan terdiri dari jenis-jenis buah yang dapat dimakan dalam bentuk segar (misalnya : pisang, pepaya, manggis) maupun diolah terlebih dahulu misalnya : kedondong dan mangga, diolah menjadi manisan. Semakin beragam tanaman buah-buahan semakin bagus karena buah-buahan sangat banyak manfaatnya bagi kesehatan.

Pisang merupakan buah yang bergizi tinggi dengan kandungan gizi per 100 gram adalah air 71,9 g; energi 109 kalori; protein 0,8 g; lemak 0,5 g; karbohidrat: 26,3g; serat 5,7 g; abu: 1,0 g; kalsium 10 mg; fosfor 30 mg; besi 0,5 mg; natrium 10 mg; kalium 300 mg; tembaga 0,10 mg; seng 0,2 mg; thiamin 0,10 mg; niasin: 0,1 mg; vitamin c: 9 mg [3]. Dengan kandungan gizi yang kaya membuat pisang memiliki banyak manfaat seperti efek antioksidan bagi tubuh, mencegah penyakit jantung, menjaga kesehatan ginjal dan tulang, mencegah kanker, serta peran lainnya untuk kesehatan otot dan otak [4].

Pepaya merupakan salah satu tumbuhan herba yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Banyak penelitian yang sudah dilakukan terhadap manfaat dari tanaman ini terutama daunnya. Salah satu manfaat dari tanaman ini bagi kesehatan adalah kemampuannya dalam menghambat pertumbuhan bakteri [5]. Buah Pepaya baik untuk pencernaan, menurunkan berat badan, menurunkan kolesterol dan mencegah kanker usus & prostat.

Manggis memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Masyarakat lokal di Asia Tenggara menggunakan manggis sebagai obat tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit seperti sakit perut, diare, disentri, luka dan infeksi ulkus. Manggis memiliki bioaktivitas sebagai anti mikroba, antioksidan, anti kanker & anti inflamasi [6].

Pada Tabel 1, Dapat dilihat bahwa terdapat populasi pohon buah-buahan yang mendominasi dan populasi yang paling sedikit. Populasi pohon buah-buahan yang mendominasi adalah populasi pohon buah-buahan yang memiliki jumlah terbesar. Data hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah populasi pohon buah-buahan di Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu

| No | Jenis Buah | Nama Latin | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | Rambutan | *Nephelium lappaceum* | 28 |
| 2 | Mangga | *Mangifera indica* | 20 |
| 3 | Pisang | *Musa paradisiaca* | 12 |
| 4 | Jambu air | *Syzygium aqueum* | 11 |
| 5 | Matoa | *Pometia pinnata* | 7 |
| 6 | Kelengkeng | *Dimocarpus longan* | 6 |

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat

Volume 2, Number 2, April 2024 (Halaman 112 - 117)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.13147326

e-ISSN : 3024-8434

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | Pepaya | *Carica papaya* | 6 |
| 8 | Buah naga | *Hylocereus polyrhizus* | 5 |
| 9 | Jambu jamaika | *Syzygium malaccense* | 4 |
| 10 | Jambu batu | *Psidium guajava* | 3 |
| 11 | Sawo | *Manilkara zapota* | 3 |
| 12 | Belimbing | *Averrhoa carambola* | 2 |
| 13 | Jeruk nipis | *Citrus aurantifolia* | 2 |
| 14 | Jeruk purut | *Citrus hystrix* | 1 |
| 15 | Durian | *Durio zibethinus* | 1 |
| 16 | Nanas | *Ananas comosus* | 1 |
| 17 | Manggis | *Garcinia mangostana* | 1 |
| 18 | Kedondong | *Spondias dulcis* | 1 |
| Total | | | 114 |
| Rata-rata | | | 6 |

Berdasarkan pada tabel 2, data tertinggi dari jumlah pohon buah-buahan di Desa Sidorukun adalah Rambutan *(Nephelium lappaceum)* dan data terendah adalah Jeruk purut *(Citrus hystrix)*,Durian *(Durio zibethinus)*, Nanas *(Ananas comosus)*, Manggis *(Garcinia mangostana)*, dan Kedondong *(Spondias dulcis)*.

Populasi pohon buah-buahan yang paling mendominasi adalah 28 untuk Rambutan, 20 untuk Mangga, 12 untuk Pisang, dan 11 untuk Jambu air. Dan Populasi pohon buah-buahan yang paling sedikit adalah Jeruk purut, Durian, Nanas, Manggis, dan Kedondong.

Rambutan *(Nephelium lappaceum)* merupakan jenis pohon buah-buahan yang paling banyak ditemukanpada lokasi penelitian. Banyak masyarakat memiliki tanaman rambutan yang ditanam di pekarangan. Pohon rambutan yang sudah berbuah akan sangat menarik perhatian karena menghasilkan banyak buah yang berwarna merah, buahnya yang manis dan mengandung banyak serat [7].

Buah Rambutan merupakan buah yang seringkali diminati masyarakat, Rambutan merupakan tanaman tropis yang tergolong ke dalam suku lerak-lerakan atau sapindacae, berasal dari daerah kepulauan di Asia Tenggara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman pohon buah-buahan di Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu adalah rendah. Sedangkan nilai rata-rata pohon buah-buahan dipengaruhi oleh jumlah total individu yang ditemukan pada suatu areal tertentu.

## Kesimpulan

Jenis-jenis pohon buah-buahan yang terdapat di Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu terdiri atas Pisang, Rambutan, Matoa, Kedondong, Mangga, Buah naga, Jambu air, Kelengkeng, Jeruk nipis, Jerut purut, Pepaya, Durian, Jambu jamaika, Manggis, Nanas, Jambu batu, Sawo dan Belimbing.

Populasi Pohon buah-buahan yang mendominasi Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu adalah Populasi Rambutan, Mangga dan Pisang.

## Daftar Pustaka

[1] Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian.

[2] Indarwati, Dwie, R. S., Jajuk, H., Tatuk, T. S. 2021. Pemberdayaan Wanita Tani

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat

Volume 2, Number 2, April 2024 (Halaman 112 - 117)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.13147326

e-ISSN : 3024-8434

Kota Dalam Mendukung Perbaikan Ekonomi Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan. *Indonesia Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development.* 1(3):180-188.

[3] Kementrian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2019. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017*. Jakarta (ID): Kementrian Kesehatan RI.

[4] Ranjha, M. M. A. N., Irfan, S., Nadeem, M., & Mahmood, S. 2022. A Comprehensive Review on Nutritional Value, Medicial Uses, and Processing of Banana. *Food Reviews International*, 38(2):199-225.

[5] Amalia, S. 2021. Perbedaan Daya Antibakteri Bagian Tumbuhan Pepaya (Carica papaya L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri.*Jurnal Medika Hutama*, 2(4):1168-1174.

[6] Silalahi, M. 2021. Manfaat dan Bioaktivitas Dari Manggis (Garcinia mangostana L.). *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi, 12(1):30-37.*

[7] Ajiningrum, P. S., Pramushinta, I. A. K. 2021. Pembuatan Emping Biji Rambutan: Emping Biji Rambutan. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(2):119-121.